

# **IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PUSKESMAS TERHADAP KOMITMEN PEGAWAI DALAM MEWUJUDKAN PRODUKTIVITAS KERJA**

**ALI MUSYAFFAK**

**Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tanjungpura Pontianak**

**Email: [musyaffak85@gmail.com](mailto:musyaffak85@gmail.com)**

## **ABSTRACT**

To guarantee that quality improvement, performance improvement and application of risk management carried out continuously at Public Health Center (Puskesmas), external assessment is required by using established standards, that is through the accreditation mechanism. This study aims to determine the effect quality management of Public Health Center to employee commitment in realizing productivity performance. The recent implementation of Public Health Center accreditation is used as an implementation of Public Health Center quality management with expectations can improve the quality of health services. However, there are several studies say that accreditation has no effect on improving the quality of Public Health Center. The number of samples used was 32 respondents. The data obtained were analyzed using PLS (Partial Least Square) analysis techniques through SmartPLS 3.0 software. The results showed that the accreditation of Public Health Center for Individual Health Work Group (Pokja UKP) significantly negative related to organizational commitment, the accreditation of Public Health Center for Individual Health Work Group (Pokja UKP) significantly positive related to performance productivity and then organizational commitment significantly negative related to performance productivity.

**Keywords:** accreditation of Public Health Center (Puskesmas), Individual Health Work Group (Pokja UKP), Employee Commitment, Productivity Performance.

## **I. Latar Belakang**

Untuk menjamin bahwa perbaikan mutu, peningkatan kinerja dan penerapan manajemen risiko dilaksanakan secara berkesinambungan di Puskesmas, diperlukan adanya penilaian oleh pihak eksternal dengan menggunakan standar yang ditetapkan, yaitu melalui mekanisme akreditasi.

Akreditasi adalah pengakuan yang diberikan kepada Puskesmas karena telah berupaya meningkatkan mutu pelayanan secara berkesinambungan. Pengakuan ini diberikan oleh lembaga independen yang bertugas melakukan akreditasi dan sudah memperoleh pengakuan dari Menteri Kesehatan.

Tujuan utama akreditasi Puskesmas adalah untuk pembinaan peningkatan mutu kinerja melalui perbaikan yang berkesinambungan terhadap sistem manajemen, sistem manajemen mutu, sistem penyelenggaraan pelayanan serta program dan penerapan manajemen risiko. Tentu saja akreditasi ini bukan sekedar penilaian untuk mendapatkan sertifikat akreditasi. Akreditasi Puskesmas terdiri dari 3 (tiga) kelompok kerja (pokja) , yaitu pokja Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), pokja Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan pokja Administrasi dan Manajemen (Admen). Prinsip dasar peningkatan mutu pelayanan Puskesmas adalah system penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan penerapan manajemen resiko, sehingga Pokja UKP menjadi cermin dari akreditasi Puskesmas.

Puskesmas Kembayan Kabupaten Sanggau adalah salah satu unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Sanggau yang terletak di Kecamatan Kembayan. Puskesmas Kembayan

Kabupaten sanggau merupakan salah satu Puskesmas yang harus melaksanakan kebijakan Pemerintah tentang Akreditasi Puskesmas. Pada Tahun 2018 Puskesmas Kembayan Kabupaten sanggau menjadi Puskesmas terakreditasi madya. Selama proses menuju akreditasi tersebut Puskesmas Kembayan Kabupaten Sanggau mengalami banyak perubahan dan peningkatan demi tercapainya persyaratan akreditasi Puskesmas.

Menurut Lumenta (2003) akreditasi sangat berkaitan erat dengan mutu pelayanan yang diberikan Puskesmas. Artinya jika akreditasi dilakukan dengan baik, maka akan terjadi peningkatan produktivitas dan pelayanan di Puskesmas. Menurut Wahyuni (2008) terdapat pengaruh positif signifikan antara komitmen dengan Kinerja pegawai RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Sedangkan menurut penelitian Ensha (2018) bahwa Implementasi Akreditasi Puskesmas berpengaruh signifikan terhadap manajemen pelayanan kesehatan dalam mewujudkan produktivitas kerja.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, diduga ada hubungan sebab akibat terhadap masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan kajian dan meneliti lebih lanjut tentang **“Implementasi Manajemen Mutu Puskesmas Terhadap Komitmen Pegawai Dalam Mewujudkan Produktivitas Kerja”** di Puskesmas Kembayan Kabupaten sanggau.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji dan menjelaskan pengaruh akreditasi Puskesmas (pokja UKP) terhadap komitmen pegawai.
2. Menguji dan menjelaskan pengaruh akreditasi Puskesmas (pokja UKP) terhadap produktivitas kerja.
3. Menguji dan menjelaskan pengaruh komitmen pegawai terhadap produktivitas kerja.

## **II. Metode Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan pengaruh kausal antar variabel berdasarkan pada masalah, tujuan dan hipotesis penelitian, dengan demikian maka pendekatan penelitian ini adalah verifikasi dan penjelasan (*explanatory research*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Puskesmas Kembayan Kabupaten Sanggau sebanyak 81 orang, sedangkan sampel penelitian sebanyak 32 orang yang merupakan pokja UKP. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini *Path Analysis* dan software SmartPLS yang dijalankan dengan media komputer.

## **III. Hasil Penelitian**

Berdasarkan profil responden diketahui bahwa jumlah responden wanita lebih banyak dibanding responden pria. Jumlah responden pria sebanyak 13 orang (40%) dan wanita sebanyak 19 orang (60%). Sebagian besar responden adalah berumur 20 sd 35 tahun yaitu sebanyak 17 orang (53%), responden yang berumur antara 36 sd 50 tahun sebanyak 12 orang (37%), dan hanya 3 orang yang berumur diatas 50 tahun (10%). Selain itu berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa 20 responden (62%) berpendidikan diploma, 6 responden (19%) berpendidikan S1 dan ada 6 responden (19%) berpendidikan SMA/ sederajat.

Berdasarkan respon jawaban responden Puskesmas Kembayan Kabupaten Sanggau secara umum memiliki akreditasi pada pokja UKP yang baik, komitmen pegawai yang baik dan produktivitas kerja yang tinggi karena memiliki rata-rata jawaban responden yang berada pada rentang kriteria kebaikan jawaban responden antara 3,4 – 4,1 (baik).

Berdasarkan hasil analisa data menunjukkan bahwa akreditasi Puskesmas (pokja UKP) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komitmen pegawai Puskesmas Kembayan Kabupaten Sanggau, akreditasi Puskesmas (pokja UKP) memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Puskesmas Kembayan Kabupaten Sanggau dan komitmen pegawai tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Puskesmas Kembayan Kabupaten Sanggau.

## **IV. Kesimpulan**

Dengan penelitian ini diharapkan agar pelaksanaan akreditasi Puskesmas benar-benar dilaksanakan secara nyata dilapangan. Akreditasi Puskesmas tidak hanya untuk memenuhi persyaratan dokumen. Sehingga Puskesmas tidak hanya produktif saat pemenuhan persyaratan akreditasi Puskesmas, melainkan dapat mewujudkan harapan pembangunan kesehatan sesuai PMK No. 46 tahun 2015 bahwa akreditasi merupakan implementasi manajemen mutu Puskesmas.

Hal tersebut di butuhkan komitmen pegawai Puskesmas dalam pelaksanaannya. Dengan penelitian ini juga diharapkan agar pimpinan Puskesmas lebih spesifik dan objektif dalam penilaian produktivitas kerja pegawainya.